PENGARUH VOLUME PENJUALAN TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN BATIK PADA INDUSTRI BATIK TULIS TRADISIONAL "KEMBANG ASIH" TANJUNG BUMI BANGKALAN

S K R I P S I

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV TRUNOJOYO - MADURA

O l e h :

MONICA JACQULINE
NRP. 029812190

UNIVERSITAS
TRUNOJOYO
MADURA
PERPUSTAKAAN

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2003

PENGARUH VOLUME PENJUALAN TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN BATIK PADA INDUSTRI BATIK TULIS TRADISIONAL "KEMBANG ASIH" TANJUNG BUMI BANGKALAN

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Trunojoyo Madura

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO - MADURA
Diterima tgl : 27-8-2003
No. Induk : 270/S/UTM/EE/03
No. Klasifikasi : 658.155 4/Dac/P

O l e h :

MONICA JACQULINE
NRP. 029812190

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2003

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA	:	MONICA JACQULINE
NRP	:	029812190
FAKULTAS	:	EKONOMI
JURUSAN	:	MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH VOLUME PENJUALAN TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN BATIK PADA SENTRA INDUSTRI BATIK TULIS TRADISIONAL "KEMBANG ASIH" TANJUNG BUMI BANGKALAN.

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 25 JUNI 2003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Ec. Muh. Syarif, MSi
NIP. 132 296 694

Dosen Pembimbing II,

Drs. Ec. Chairul Anam, MS
NIP. 132 299 179

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi,

Drs. Ec.Fatchurrochim Ghany, MSP
NIP. 131 803 511

Ketua Jurusan Manajemen,

Drs. Ec. Makhmud Zulkifli, Msi
NIP. 132 296 814

LEMBAR PENGESAHAN

Telah diuji,

Pada tanggal, 1 Agustus 2003

Panitia Penguji :

Ketua Penguji : **Drs. Ec. Makhmud Zulkifli, Msi** .....

Dosen Penguji : **Drs. H. Pribanus Wantara, MM** .....

Drs. Ec. Chairul Anam, MS .....

Sekretaris : **Drs. Ec. Chairul Anam, MS** .....

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat ALLAH S.W.T atas rahmat, taufik serta hidayahNya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : " Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pengrajin Batik Pada Sentra Industri Batik Tulis Tradisional " Kembang Asih " Tanjung Bumi Bangkalan ".

Kendati merupakan hasil maksimal yang telah penulis upayakan, tentulah penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman. Karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih ditujukan kepada :

1. Bapak Drs. Ec. Fatchurrochim Ghany, MSP,selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
2. Bapak Drs. Ec. Muh. Syarif , MSi, selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Ec. Chairul Anam, MS, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Segenap jajaran Dosen di Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti kuliah di Universitas Trunojoyo Madura.

4. Ibu Siti Tu'ah selaku pimpinan usaha batik tulis " Kembang Asih " yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian serta membantu penulis dalam pengumpulan data.
5. Papa Mamaku, adikku Sherly dan Grace yang telah membantu baik secara moril maupun materiil selama penulis berkuliah di Universitas Trunojoyo Madura hingga penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi Uneversitas Trunojoyo Madura, khususnya bagi jurusan Manajemen dan semua pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini.

Bangkalan, Juli 2003

Penulis

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap pendapatan pengrajin batik pada sentra industri batik tulis tradisional "Kembang Asih" Tanjun Bumi. Dipilihnya judul tersebut karena usaha kerajinan batik tulis tradisional kurang dapat berkembang jika dilihat dari produk batik tulis yang saat ini kurang digemari orang sehingga menyebabkan volume penjualannya menurun yang pada gilirannya akan berpengaruh pada pendapatan pengrajinnya. Oleh karena itu perlu adanya peranan pemerintah dalam usaha melestarikan batik tulis tradisional sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi batik tulis yang memungkinkan pendapatan pengrajin batik meningkat.

Untuk menguji hipotesis akan digunakan metode kuantitatif. Dalam metode ini kita ingin menentukan adanya hubungan serta besarnya hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan rumus koefisien korelasi dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat maka digunakan tehnik analisa uji T.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasinya diperoleh hasil sebesar 0,98 (mendekati + 1), menunjukkan antara volume penjualan dengan pendapatan pengrajin batik terdapat hubungan yang positif dan kuat. Maksudnya apabila volume penjualan meningkat maka pendapatan pengrajin akan meningkat. Jadi hipotesis tersebut terbukti kebenarannya

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

PANITIA PENGUJI SKRIPSI iii

KATA PENGANTAR iv

RINGKASAN vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah 3

1.3. Tujuan Penelitian 3

1.4. Manfaat Penelitian 4

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Industri 5

2.1.2. Pengelompokan Sektor Industri Berdasarkan Laporan Usaha 6

2.1.3. Pengelompokan Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja 7
2.1.4. Pengelompokan Industri Berdasarkan Modal Yang Ditanam 7
2.1.5. Pengertian Kredit 9
2.1.6. Jenir-jenis Kredit Perbankan Dilihat Dari Sudut Tujuannya 12
2.1.7. Jenis-jenis Kredit Perbankan Dilihat Dari Sudut Jangka Waktunya 12
2.1.8. Jenis-jenis Kredit Perbankan Dilihat Dari Sudut Penggunaannya 13
2.1.9. Pengertian Pendapatan 13
2.1.10. Hubungan Volume Penjualan Dengan Pendapatan Pengrajin..... 15
2.2. Hipotesa 15
Bab III Metode Penelitian
3.1. Variabel Penelitian
3.1.1. Identifikasi Variabel 16
3.1.2. Definisi Operasional Variabel 16
3.2. Jenis dan Sumber Data
3.2.1. Jenis Data 16
3.2.2. Sumber Data 17

3.3. Ruang Lingkup Penelitian 18

3.4. Prosedur Pengumpulan Data 18

3.5. Tehnik Analisa 19

Bab IV Hasil Penelitian

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1. Sejarah Usaha 22

4.1.2. Lokasi Industri 23

4.1.3. Struktur Organisasi 24

4.1.4. Karyawan, Sistem Penggajian dan Jam Kerja 26

4.1.5. Tujuan Usaha 27

4.1.6. Kegiatan Produksi 29

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1. Lemahnya Modal Yang Dimiliki Pengrajin 36

4.2.2. Hambatan-hambatan Di Bidang Produksi 39

4.2.3. Pemasaran Yang Masih Sederhana 41

4.3. Pembuktian Hipotesa 46

4.4. Pembahasan

4.4.1. Usaha Meningkatkan Modal Para Pengrajin Batik Tulis Tradisional 50

4.4.2. Mengatasi Kesulitan-Kesulitan Di Bidang Produksi 51

4.4.3. Usaha Peningkatan Kegiatan Pemasaran

Batik Tulis Tradisional 53

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan 56

5.2. Saran 57

Daftar Pustaka 59

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
PERPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4.1. Jumlah Produksi Batik Tulis Menurut Jenis Tahun 1998 – 2002 42

4.2. Jumlah Penjualan Batik Tulis Menurut Jenis Tahun 1998 – 2002 43

4.3. Nilai Penjualan Batik Tulis Tradisional Tahun 1998 – 2002 45

4.4. Hubungan Antara Jumlah Penjualan dan Pendapatan Pengrajin Tahun 1998 – 2002 46

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS TRUNOJOYO PERPUSTAKAAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

4.1. Struktur Organisasi 24

4.2. Urutan Proses Produksi Pada Industri Batik Tulis Tradisional "Kembang Asih" Tanjung Bumi 33

4.3. Kurva Hasil Perhitungan Uji t 49

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS TRUNOJOYO PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Telah dinyatakan dalam ketetapan Garis Besar Haluan Negara (GBHN) bahwa salah satu program kegiatan penunjang pembangunan adalah pengembangan industri kecil dan kerajinan dimana harus ada keterkaitan antara industri kecil menengah dan besar. Karena sektor industri dewasa ini dihadapkan pada problematik yang cukup serius yaitu masih terdapatnya ketimpangan antara industri kecil dan industri besar maka, pemerintah berusaha memperkecil tingkat ketimpangan tersebut.

Pembangunan industri yang diarahkan untuk lebih meningkatkan industri kecil dan kerajinan rakyat antara lain melalui penyempurnaan, pengaturan, pembinaan dan pengembangan usaha serta peningkatan produktivitas dan perbaikan mutu produksi, dengan tujuan memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, juga meningkatkan peranannya di dalam proses pembentukan nilai tambah di sektor industri serta meningkatkan pendapatan penduduk.

Maka sejalan dengan sasaran tersebut diatas, industri kecil di daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bangkalan perlu ditingkatkan, karena pada

umumnya industri kecil yang terdapat di daerah tersebut bersifat padat karya. Salah satunya adalah industri batik tulis tradisional Tanjung Bumi.

Dipilihnya judul tersebut di atas karena usaha kerajinan batik tulis tradisional kurang dapat berkembang, padahal usaha tersebut merupakan industri kecil yang bersifat padat karya, dikelola oleh rumah produksi (industri rumah tangga) yang mempunyai potensi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja dimana tingkat pendidikan kurang diutamakan melainkan keterampilan dan kecekatan yang diperlukan sehingga akan meningkatkan pendapatan penduduk. Proses pembuatannya dikerjakan secara intensif dengan menggunakan peralatan yang sederhana.

Industri batik tulis tradisional ini, telah mendapat perhatian khusus dari pemerintah, terbukti dengan didirikannya P.P.T. (Pusat Pelayanan Teknis) batik oleh Departemen Perindustrian Kabupaten Daerah Tingkat II Bangkalan.

Dalam usaha pelestariannya, industri batik tulis tradisional ini tidak luput dari hambatan-hambatan seperti :

Kurangnya modal yang dimiliki oleh para perajin batik tulis tradisional merupakan penghambat dalam meningkatkan hasil produksi mereka serta permasalahannya. Untuk mengatasi permasalahan modal yang dialami oleh para pengrajin batik tulis ini, maka perlu kiranya diadakan penyuluhan tentang efisiensi penggunaan modal serta mengenai prosedur dan syarat-syarat teknis perkreditan. Rendahnya modal mengakibatkan mereka ingin segera menjual hasil produksinya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga

menimbulkan berkurangnya pengawasan terhadap kualitas produk sehingga mutunya rendah.

Rendahnya mutu, tidak adanya merek dan pembungkusan serta tingginya harga jual dibandingkan dengan batik cap atau printing maupun tekstil lain yang bercorak batik, mengakibatkan pemasarannya terhimpit oleh produk-produk ini. Karenanya, saluran distribusi dari batik tulis tradisional tersebut perlu dikembangkan diluar daerah melalui promosi yang sampai saat ini masih terbatas pada pameran-pameran yang dilakukan oleh Kantor Dinas Perindustrian Kabupaten Daerah Tingkat II Bangkalan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka Penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut : "Apakah volume penjualan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengrajin batik tulis ".

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap pendapatan pengrajin batik tulis tradisional.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan yang bersangkutan untuk mengadakan pembenahan pemasaran dan perluasan promosi guna mencapai peningkatan pendapatan pengrajin batik tulis tersebut.
2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura untuk menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.
3. Bagi peneliti, merupakan bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dalam bidang yang sama.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS TRUNOJOYO PERPUSTAKAAN